

## PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN KREATIF DI SD NEGERI 01 PURWOREJO KECAMATAN SRAGI

Hanindya Restu Aulia\*<sup>1</sup>, Afrinar Pramitasari<sup>2</sup>, Dina Nurmalisa<sup>3</sup>, Ariesma Setyarum<sup>4</sup>

Desyarini Puspita Dewi<sup>5</sup>, Agung Aditya<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, <sup>6</sup>Fakultas Hukum, Universitas Pekalongan;

Jl. Sriwijaya no.3 Kota Pekalongan Kode pos 51119

e-mail co Author: \*hanindyaunikal@gmail.com

### ABSTRAK

*Media pembelajaran merupakan bagian yang penting dalam proses pembelajaran. . Penggunaan media pembelajaran yang tepat diharapkan dapat memberikan semangat dan motivasi siswa dalam belajar. Dengan adanya media pembelajaran, dapat membantu peserta didik agar lebih mudah memahami suatu materi. Tujuan kegiatan PKM adalah memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran Bahasa Indonesia untuk guru-guru di SD Negeri 01 Purworejo yang beralamat di Jalan Desa Purworejo Rt 01 Rw 05 Dusun Ketileng, Kabupaten Pekalongan. Tahapan pengabdian terbagi menjadi tiga yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode yang diberikan selama pelatihan yaitu pemaparan materi dan praktik langsung pembuatan media pembelajaran. Peserta pelatihan ialah seluruh guru SD Negeri 01 Purworejo berjumlah 12 guru. Selama pelatihan, peserta sangat bersemangat dan antusias. Dari hasil kegiatan PKM yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM berjalan dengan lancar dan menghasilkan peningkatan kompetensi guru SD Negeri 01 Purworejo, Kecamatan Sragi khususnya dalam pembuatan media pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menarik.*

**Kata Kunci:** media, pembelajaran, kreatif

### PENDAHULUAN

Pendidikan dapat mencapai tujuannya dengan baik apabila terjadi proses pembelajaran yang baik. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa Pembelajaran adalah Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dari pernyataan tersebut, dapat dirumuskan bahwa pembelajaran adalah suatu proses mulai dari mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik untuk melakukan suatu kegiatan belajar. Hal utama dalam proses pembelajaran adalah terdapat kegiatan belajar yang merupakan proses perubahan tingkah laku peserta didik.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif didalamnya dan membuat peserta didik senang, termotivasi serta merasa tertarik untuk belajar mengenai sesuatu yang baru, sehingga peserta didik mampu membangun pengetahuannya sendiri dan membuat pembelajaran menjadi bermakna (Faridah et al., 2019; Widyanto, 2020).

Kompetensi profesional atau akademis merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi profesional ini tak terkecuali juga harus dimiliki oleh Guru Sekolah Dasar. Guru SD diharapkan mampu merencanakan dan mengelola pembelajaran dengan baik sebagai bagian dari penerapan kompetensi profesional yang dimiliki. Perencanaan dan pengelolaan pembelajaran meliputi pembuatan perangkat pembelajaran, menyiapkan media dan lingkungan belajar yang efektif untuk siswa agar tercapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.

Dalam kegiatan pembelajaran, supaya materi lebih bisa dipahami oleh peserta didik, maka diperlukan suatu media pembelajaran untuk membantu dalam proses belajar. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran yang merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran yang harus disertakan, direncanakan dan diatur oleh guru dalam kegiatan pembelajaran (Dewi & Yuliana, 2018; Hidayah et al., 2020). Peran media dalam proses pembelajaran adalah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hasil belajar (Salamah, 2017; Sumaryanti & Sabri, 2017).

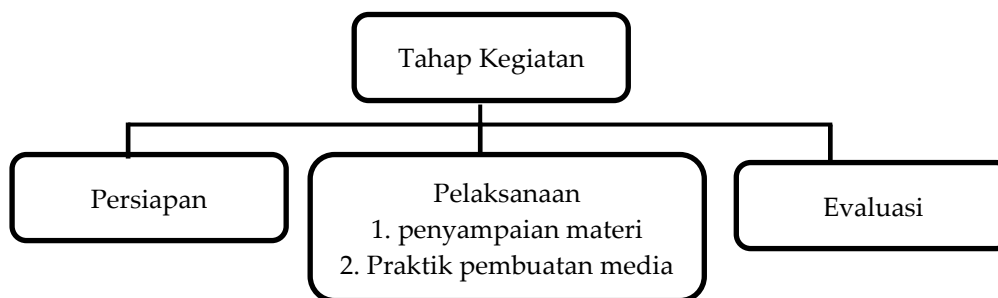
Media pembelajaran merupakan bagian integral dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, pemilihan media yang tepat dalam pembelajaran harus dijadikan perhatian guru. Media pembelajaran berfungsi untuk memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran. Penyajian media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Hadirnya media dalam proses pembelajaran sangat membantu peserta didik lebih memahami hal yang dipelajari. Oleh sebab itu, pemilihan dan penggunaan media harus benar-benar tepat agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan mudah.

“Media adalah tempat atau sesuatu yang digunakan sebagai pengantar atau perantara” (Arsyad, 2014:3). Adapun pendapat Satrianawati (2018: 7) juga menyebutkan bahwa “guru harus mencari, memilih, dan menggunakan sumber belajar serta media pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran. Selain itu media pembelajaran yang dirancang sendiri oleh guru diharapkan mampu memenuhi asas efektif dan efisien”.

Media yang digunakan untuk pembelajaran tidak harus media yang memiliki nilai nominal yang tinggi atau mahal. Selain itu, media untuk mengajarkan materi kepada siswa tidak harus menggunakan media yang rumit. Media yang sederhana dan bermakna dapat digunakan untuk menjelaskan materi kepada siswa (Kristiono, 2018; Oktavianti & Wiyanto, 2014).

## METODE

Program Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang peduli terhadap kondisi masyarakat (Apriningrum & Rahayu, 2018). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui 3 tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapaun rangkaian kegiatan PKM disajikan pada gambar berikut.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan PKM

Kegiatan yang dilakukan tim pada tahap persiapan adalah:

- a. tim PKM melakukan mengumpulkan data mengenai permasalahan yang dihadapi oleh SD N 01 Purworejo
- b. menentukan solusi yang ditawarkan
- c. melakukan diskusi dengan kepala sekolah dan waka kurikulum untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan pada saat pelatihan, serta menetapkan sasaran pelatihan
- d. Setelah mendapatkan data-data awal, tim PKM melakukan penyusunan materi pelatihan

Tahap kedua adalah pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, tim PKM melaksanakan beberapa kegiatan yaitu:

- a. Pemberian materi pelatihan
- b. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah ceramah, diskusi, praktik, dan *sharing session*.
- c. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *participant active learning*, yaitu peserta berperan aktif dalam praktik pembuatan media pembelajaran

Tahap ketiga, merupakan evaluasi dengan meminta peserta pelatihan mengisi angket yang dibagikan terkait kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Survei Pendahuluan dan Persiapan Materi Kegiatan PKM

Kegiatan PKM ini diawali dengan diskusi antara tim PKM dengan kepala sekolah dan waka kurikulum SN N 01 Purworejo untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan pada saat pelatihan, serta menetapkan sasaran dalam pelatihan. Pada tahap persiapan juga dilakukan penyusunan materi pelatihan dan persiapan alat-alat yang dibutuhkan untuk praktik pembuatan media pembelajaran. Peserta

peserta kegiatan PKM yaitu seluruh guru SD N 01 Purworejo yang berjumlah 12 guru.

## 2. Pelaksanaan kegiatan PKM

Kegiatan PKM dilaksanakan selama dua hari yaitu hari Selasa dan Rabu, 17 s.d. 18 Januari 2023. Hari pertama pelaksanaan PKM dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Januari 2023 dan dihadiri oleh 12 guru SD N 01 Purworejo. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pelatihan ini yaitu pelatihan pembuatan media pembelajaran yang kreatif, efektif dan menarik. Hari pertama pelatihan diisi oleh tiga narasumber yaitu 1) Afrinar Prमितasari, M.Pd., 2) Hanindya Restu Aulia, M.Pd., dan 3) Agung Aditya, M.Km.

Pelatihan hari kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Januari 2023 dan dihadiri oleh 12 guru SD N 01 Purworejo. Hari kedua pelatihan diisi oleh tiga narasumber yaitu 1) Dr. Dina Nurmalisa, S.S., M.Hum., 2) Ariesma Setyarum, M.Hum., dan 3) Desyarini Puspita Dewi, M.Pd. Materi pelatihan selama dua hari yaitu 1) pentingnya media pembelajaran, 2) jenis-jenis media pembelajaran, dan 3) praktik pembuatan media pembelajaran jenjang sekolah dasar.



Gambar 1. Pemberian Materi Pelatihan

Salah satu materi yang disampaikan pada pelatihan yaitu “Pentingnya pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif, efektif dan menarik dalam proses pembelajaran”. Pemilihan materi tersebut dilakukan dengan harapan para guru-guru di Sekolah Dasar khususnya guru-guru di SD Negeri 01 Purworejo paham dan juga menyadari akan pentingnya pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif, efektif dan menarik dalam proses pembelajaran. Materi selanjutnya adalah jenis-jenis media pembelajaran. Materi tersebut dipilih untuk memberikan gambaran tentang jenis-jenis media pembelajaran yang menarik, kreatif, dan efektif untuk jenjang sekolah dasar berdasarkan karakteristik peserta didik SD N 1 Purworejo.

Salah satu media pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran jenjang SD adalah media “wayang karton”. Media “wayang karton” dapat digunakan

untuk beberapa mata pelajaran di Sekolah dasar. Pembuatan media tersebut juga tidak terlalu rumit dengan bahan-bahan yang dapat diperoleh dengan mudah. Setelah semua materi disampaikan oleh narasumber, narasumber memberikan contoh langkah-langkah membuat media pembelajaran “wayang karton” dan cara penggunaan media pembelajaran tersebut

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia media “wayang karton” disajikan dengan membawakan cerita-cerita rakyat. Cerita rakyat dipilih karena cerita rakyat memiliki alur cerita yang menarik serta sarat akan nilai-nilai kebudayaan dan adat istiadat. Sifat kemenarikan dari cerita rakyat tidak hanya ditunjukkan oleh isi ceritanya saja, tetapi cara penuturannya yang dapat dipadukan dengan menggunakan media wayang yang sudah dikenal akrab di lingkungan kehidupan anak (Fujiastuti et al., 2019; Larasati, 2021). Cara ini dilakukan untuk mendekatkan peserta didik agar mencintai wayang sebagai salah satu hasil budaya bangsa.



Gambar 2. Praktik Pembuatan Media “Wayang Karton”

Media “wayang karton” adalah salah satu media wayang yang sudah dimodifikasi. Media ini dapat digunakan untuk menjelaskan semua materi pelajaran, termasuk dapat pula digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa (Dwijayani, 2019; Reffiane & Mazidati, 2016). Wayang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran di sekolah dasar, karena media wayang dapat menarik perhatian siswa serta dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan (Tafonao, 2018; Zafira & Artharina, 2017). Selain dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, media wayang juga dapat menumbuhkan nilai religius serta meningkatkan kemampuan menyimak siswa sekolah dasar (Pratiwi, 2018).



Gambar 3. Antusias Peserta Pelatihan

Selama mengikuti pelatihan selama dua hari, peserta sangat bersemangat dan antusias dalam menyimak materi yang disampaikan oleh narasumber. Setelah narasumber selesai menyampaikan materi, tim PKM dan peserta melaksanakan diskusi dan tanya jawab. Antusias peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan dalam sesi diskusi

### 3. Evaluasi

Setelah selesai pelaksanaan PKM selama dua hari, tim pelaksana memberikan angket kepada peserta untuk mengetahui respon terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan.

Dari hasil penyebaran angket tersebut, diketahui bahwa 1) kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran yang telah dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan peserta. Selain itu, kegiatan ini juga sangat bermanfaat dan memberikan pemecahan masalah yang ada di SD Negeri 01 Purworejo, 2) Peserta pelatihan merasa pengetahuan dan pemahaman tentang media pembelajaran meningkat setelah mengikuti pelatihan selama dua hari, 3) guru-guru SD N 01 Purworejo lebih semangat untuk membuat media pembelajaran yang lebih kreatif, menarik dan efektif, 4) peserta menyatakan puas dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan dan mengharapkan adanya kegiatan lanjutan.

Sesuai dengan hasil evaluasi dari peserta pelatihan, kegiatan pengabdian ini telah mencapai tujuan kegiatan dan bahkan dari pihak sekolah mengharapkan adanya kegiatan lanjutan dengan pendampingan pembuatan media pembelajaran. Antusias peserta dalam kegiatan PKM ini menandakan keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan.

## KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan PKM yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM berjalan dengan lancar dan menghasilkan peningkatan kompetensi gurun SD Negeri 01 Purworejo, Kecamatan Sragi khususnya dalam pembuatan media pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menarik. Guru mampu menghasilkan media pembelajaran berupa “Wayang Karton”. Penggunaan media “wayang Karton” sangat cocok dalam pengoptimalan pembelajaran berbicara pada siswa kelas III dan IV SD Negeri 1 Purworejo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriningrum, N., & Rahayu, M. A. (2018). Program Kemitraan Masyarakat: Optimalisasi PAUD Holistik di Desa Lemah Mulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang. *Sebatik*, 22(2). <https://doi.org/10.46984/sebatik.v22i2.336>
- Dewi, T. K., & Yuliana, rina. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Materi Karangan Deskripsi MataPelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.24176/re.v9i1.2804>
- Dwijayani, N. M. (2019). Development of circle learning media to improve student learning outcomes. *Journal of Physics: ConferenceSeries*, 1321(2), 171–187. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>
- Faridah, S., Mustaji, M., & Subroto, W. T. (2019). Pengaruh Contextual Teaching and Learning Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 5(3), 1092. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v5n3.p1092-1099>
- Fujiastuti, A., Wulandari, Y., & Suwartini, I. (2019). Pengembangan Media Flash Berbasis Komik Dalam Pembelajaran Menyimak Cerita Rakyat. *JurnalTeknologi Pendidikan*, 21(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jtp.v21i3.12914>
- Hidayah, N., Wahyuni, R., & Hasnanto, A. T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1). <https://doi.org/10.24042/terampil.v7i1.6182>
- Kristiono, N. (2018). Pemanfaatan Media Wayang Kertas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 4(2). <https://ejournal.ihtdn.ac.id/index.php/JPM/article/download/569/481>.
- Larasati. (2021). Kemampuan Menulis Naskah Drama Pentas dengan Menggunakan Media Cerita Rakyat Siswa SMA. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.288>
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Pratiwi, C. P. (2018). Penerapan Media Warek (Wayang Karakter) Untuk Menumbuhkan Nilai Religius Pada Pembelajaran Menyimak Siswa

- Kelas 1 Sekolah Dasar. Muaddib : Studi Kependidikan Dan Keislaman, 8(1). <https://doi.org/10.24269/muaddib.v8i1.1047>
- Salamah, E. R. (2017). Penggunaan Media Wayang Pada Pembelajaran Ips Materi Tokoh Tokoh Kemerdekaan Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 12(2), 57–65. <https://doi.org/10.17509/md.v12i2.7684>.
- Sumaryanti, E., & Sabri, T. (2017). Penggunaan Media Wayang Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Untan*, 1(1), 1–9. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/24351/75676575985>.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Zafira, H., & Artharina, F. P. (2017). Pengembangan Media Wayang Tematik Pada Tema Indahnya Negeriku Sebagai Pendukung Scientific Approach Kelas Iv Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.24176/re.v8i1.1778>